Gubernur Khofifah Optimis Perekonomian Jawa Timur di Tahun 2024 Terus Tumbuh

Minggu, 10 Desember 2023

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, optimistis bahwa perekonomian Jawa Timur akan terus tumbuh pada tahun 2024. Keyakinan ini didasari oleh pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang memuaskan sepanjang tahun 2023, mencapai 1,79% pada Triwulan III 2023, menjadikan Jawa Timur sebagai provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Pulau Jawa. Selain itu, Jawa Timur juga menjadi penyumbang perekonomian terbesar kedua di Indonesia dan Pulau Jawa. Pertumbuhan ekonomi ini diiringi dengan penurunan kemiskinan ekstrem dan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur.

Khofifah menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdampak nyata bagi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, mengurangi pengangguran, dan menurunkan angka kemiskinan, stunting, serta meningkatkan kualitas pendidikan. Jawa Timur, dengan program desa mandiri dan desa devisa, telah mencapai capaian luar biasa dalam mengentaskan kemiskinan. Saat ini, Jawa Timur memiliki jumlah desa mandiri tertinggi di Indonesia, mencapai 2.800 desa, dan 149 desa devisa dari total 613 desa devisa di Indonesia.

Khofifah juga menyinggung pentingnya ketahanan pangan di Jawa Timur. Sejak tahun 2020, Jawa Timur telah menjadi lumbung pangan nasional, dengan produksi padi yang tertinggi di Indonesia. Jawa Timur juga menjadi penghasil utama komoditas lainnya seperti daging sapi, jagung, pisang, dan hasil perikanan. Khofifah menekankan pentingnya peningkatan kualitas beras agar mencapai standar premium, sehingga dapat meningkatkan nilai jual dan kesejahteraan petani.

Pertemuan ini juga membahas tantangan yang akan dihadapi oleh Indonesia dan Jawa Timur pada khususnya. Salah satu tantangan utama adalah ketahanan pangan. Untuk menghadapi tantangan ini, Khofifah optimistis bahwa Jawa Timur akan tetap menjadi lumbung pangan nasional dan terus meningkatkan produksi dan kualitas komoditas pertanian. Khofifah berharap pertemuan ini dapat menjadi momentum untuk mengantisipasi tantangan ke depan dan memastikan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tetap positif.

Pertemuan ini dihadiri oleh berbagai pihak terkait, termasuk Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Kepala Kanreg IV OJK, Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Jatim, Kepala Kanwil Ditjen Bea Cukai 1 Jatim, Jajaran Perwakilan BI Jatim, dan para akademisi. Khofifah berharap pertemuan ini dapat menjadi wadah untuk membahas strategi bersama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.